SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK

Oleh:

Hilarius Renaldy Pangaraya

NIM : C1021181057

PROGRAM STUDI AGIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PETANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK

Oleh :

HILARIUS RENALDY PANGARAYA

NIM. C1021181057

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana dalam

Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

HILARIUS RENALDY PANGARAYA
NIM. C1021181057

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal 8 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Pontianak Nomor: 4934/UN22.3/TD.06/2025

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, MP	**Dr. Maswadi S.P. M.Sc**
NIP.196306251991031001	**NIP.198105162005011001**

Tim Penguji

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Wanti Fitrianti, S.P.,M.Si	**Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc.**
NIP.198507012010122007	**NIP.199010272019031015**

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP.196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER HASIL INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak" adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi lain dan manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,8 Juli 2025

Penulis,

Hilaruis Renaldy Pangaraya

NIM. C1021181057

RIWAYAT HIDUP



Hilarius Renaldy Pangaraya, Lahir di Mempawah pada tanggal 3 November Tahun 2000, merupakan Anak Pertama dari Tiga bersaudara pasangan Bapak Wiro Majarudin dan Suharti. Berasal dari Desa Menjalin, Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Pertama Kali Menempuh Pendidikan pada Tahun 2006 di SD Negeri 5 Menjalin dan lulus pada tahun 2012, Kemudian Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang selanjutnya di SMP Negeri 1 Menjalin pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya Penulis Bersekolah di SMA Santa Gembala Baik Pontianak pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Penulis memiliki keinginan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjeng yang lebih tinggi dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis melalui seleksi Mandiri. Semangat dan Perjuangan orang Tua menjadi Motivasi tersendiri penulis untuk dapat menyelesaikan Pengerjaan skripsi ini, menjadi motivasi diri, ketekunan belajar dan terus belaja dari pengalaman dan kegagalan yang pernah terjadi dan terus berusaha hingga pada akhirnya penulis bias menyelesaikan pengerjaan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini bias memberikan kontribusi dan pembelajaran yang positif pada dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesarbesarnya atas selesainya skripsi yang berjudul " Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak"

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul "ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK". Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertaniian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Imelda, S.P., M.Sc. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pertama yang telah membimbing penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Dr. Maswadi, SP., M.Sc sebagai Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Wanty Fitrianti, SP, M,Si sebagai dosen Penguji Pertama yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penelitian ini.
7. Aditya Nugraha, S.Pi.,M.Sc sebagai dosen Penguji Kedua yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua penulis yang sudah memberi motivasi, kasih sayang, nasihat, dan dukungan, baik secara materi maupun doa yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
10. Kepada Sahabat – sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan kepada penulis.

11. Para teman-teman penulis yang telah memberi semangat kepada penulis. Khususnya seluruh teman-teman angkatan 2018 Program Studi Agribisnis Faperta UNTAN serta seluruh teman-teman satu bimbingan skripsi.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Namun demikian, sangat disadari masih terdapat kekurangan karna keterbatasan dan kendala yang dihadapi penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun ke arah penyempurnaan pada proposal peneltian ini.

Pontianak, 14 Juni 2024

Hilarius Renaldy Pangaraya

NIM. C1021181057

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
A. Landasan Teori 4
1. Kesejahteraan petani 4
2. Usahatani kelapa sawit 5
3. Indikator Kesejahteraan 5
4. Penelitian Terdahulu 8
5. Kerangka Konsep 12
BAB III METODE PENELITIAN **14**
A. TempatdanWaktu Penelitian 14
B. Metode Penelitian 14
C. MetodePenentuan Responden 14
D. SumberDatadanPengumpulan Data 15
1.Wawancara 15
2.Dokumentasi 15
3.Observasi 15
4.Kuisioner 16
E. Variabel Operasional 16
F. Analisis Data 20
1. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **21**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 21
B. Karaktersitik Petani Kelapa Sawit Swadaya 22
1. Karakteristik Responden Berdasakan Umur 22
2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 23
3. Jumlah Tanggungan Petani 23
4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 24
C. HasilDan Pembahasan 26
1. Analisis Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik (BPS). 26

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 35
A. Kesimpulan 35
B. Saran 35
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN 39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin pada Tahun 2023 2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 9
Tabel 3.1 Indikator Tingkat Kesejahteraan BPS 2023 dan Modifikasi dari Penulis 17
Tabel 4.1 Jumlah Desa Yang Berada Di Kecamatan Menjalin 21
Tabel 4.2 Umur Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 22
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Terakhir Petani Kelapa Sawit Swadayadi Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 23
Tabel 4.4 Jumlah Tanggungan Petani Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 24
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Petani Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 24
Tabel 4.6 Luas Lahan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 25
Tabel 4.7 Indikator berdasarkan Kependudukan di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 26
Tabel 4. 8 Indikator Menurut Kesehatan dan Gizi Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. 28
Tabel 4.9 Indikator Berdasarkan Pendidikan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 29
Tabel 4.10 Indikator Berdasarkan Ketenagakerjaan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 30
Tabel 4.11 Indikator Berdasrkan Taraf dan Pola Konsumsi Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 31
Tabel 4.12 Indikator berdasarkan Perumahan dan Lingkungan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak 32
Tabel 4.13 Indikator Berdasarkan Sosial dan Lain Lain Petani Kelapa Sawit di Kecammatan Menjalin kabupaten Landak 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Basgan Kerangka Penelitian..... 13

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.Kuisioner Responden..... 39
Lampiran 2. Tabel Karakteristik Responden, ... 43
Lampiran 3 Hail Penelitian Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023 46
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian..... 49

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan hal yang dinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sejahtera adalah ketika seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi melalui berbagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan tersebut. Pada dasarnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Situasi dimana seseorang telah memiliki pakaian untuk dipakai dalam kegiatan sehari – hari, makanan dan minuman yang di konsumsi untuk menjalankan aktivitas sehari hari, karena sejatinya manusia butuh makan, butuh energi untuk menunjang kegiatannya sehari- hari dan untukkesimpulan bertahan hidup, selain itu manusia juga membutuhkan papan yaitu tempat tinggal untuk berteduh. Ketiga aspek tersebut harus dapat terpenuhi untuk mencapai kesejahteraan. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat sekarang ini, masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya karena pendapatan rendah, kebutuhan pokok belum tercukupi, anak yang tidak sekolah karena orang tua tidak mempunyai biaya, keadaan rumah yang masih belum layak seperti atap rumah masih menggunakan daun sagu yang dianyam dan fasilitas kamar mandi yang terpisah dari rumah. Permasalahan seperti itu akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Kesejahteraan keluarga petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan negara. Mencapai kesejahteraan anggota keluarga keluarganya merupakan perjuangan setiap keluarga. Secara sederhana keluarga petani dikatakan sejahtera apabila dapat memenuhi kebutuhan dasar anggotanya (Yacoub, 2020).

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri sebagai bahan baku penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dengan komoditas lain dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit termasuk di daerah Kalimantan Barat khusus nya di Kabupaten Landak, Kecamatan Menjalin. (BPS Kabupaten landak, 2020).

Kabupaten Landak merupakan daerah yang dimana terdapat banyak perusahaan maupun perkebunan rakyat kelapa sawit dan salah satu kecamatan di kabupaten landak yang kini sudah mulai berkembang perkebunan kelapa sawit rakyat ialah di Kecamatan menjalin. Kecamatan Menjalin dengan Luas wilayahnya 322,90 KM2, dan jumlah penduduknya 22.063 jiwa (BPS Kabupaten landak, 2021). Kecamatan Menjalin berjarak ±99 Km dari Pontianak dengan jarak tempuh ± 2 jam untuk waktu normal.

Kecamatan Menjalin merupakan suatu wilayah yang memiliki dataran yang tinggi dan iklim dengan curah hujan yang stabil untuk berkebun tanaman kelapa sawit dan cukup potensial dalam pengembangan produksi kelapa sawit. Mayoritas penduduk di Kecamatan Menjalin ini berawal dari petani karet. Namun, anjloknya harga jual karet beberapa tahun belakangan, menyebabkan sebagian besar masyarakat beralih ke jenis tanaman perkebunan yang lain dengan mempertimbangkan banyak hal misalnya terhadap faktor iklim, cuaca, tanah dan harga jual produk yang cukup tinggi sehingga tidak menyebabkan kerugian bagi petani, dan salah satu jenis tanaman yang cocok untuk menggantikan perkebunan karet adalah tanaman kelapa sawit. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Menjalin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin pada Tahun 2023.

Desa	Jumlah Petani	Luas Lahan {Hektar)
Desa Rees	198	276,76
Desa Nangka	182	417,4
Desa Bengkawe	363	455,65
Desa Menjalin	118	69,41
Desa Raba	206	222,22
Desa Sepahat	230	339,33
Desa Lamoanak	266	289,5
Desa Tempoak	196	182,25
JUMLAH	1.759	2.252,52

Sumber : SUBBAG Umum dan Aparatur Kecamatan Menjalin

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa Kecamatan Menjalin pada tahun 2023 memiliki luas lahan sebesar 2.252,52 Ha dengan jumlah petani sebanyak 1.759 yang dihitung dari 8 desa yang ada di kecamatan menjalin berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah penelitian dengan judul " Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak''.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka masalahnya, yaitu**:** bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak.